

NAMA MEDIA : Jateng Pos
TANGGAL : 7 September 2023
KATEGORI : Hukum Pidana

Polres Amankan Pembawa Pedang Samurai di Kantor Bupati

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit mengatakan pelaku berhasil diamankan saat kabur di Bekasi. "Kami koordinasi dengan beberapa Kapolres sampai Brebes, dan Polda (Jateng). Polda berkoordinasi dengan Polda Ja-

bar dan Polda Metro, lalu dilakukan penyekatan, tim Buser kami mengikuti sampai ke Bekasi. Dengan persuasif yang bersangkutan diajak kembali ke Sukoharjo, tanpa ada korban pelaku dibawa ke Mapolres Sukoharjo

untuk dilakukan pemeriksaan," kata Sigit saat konferensi pers di Mapolres Sukoharjo, Rabu (6/9/2023).

Dari keterangan pelaku, Sigit membenarkan jika MS ingin bertemu Etik Suryani untuk memberikan katana yang dibawa. Katana itu memiliki panjang sekira 1 meter, dan ada tulisan Arab.

Hal itu dilakukan MS setelah mendapatkan bisikan gaib agar memberikan katananya tersebut. Sementara katana itu sudah dimilikinya sejak tahun 2019 silam.

"Pelaku ingin bertemu dengan ibu Bupati Sukoharjo untuk menyerahkan samurai. Hasil keterangan pelaku, bahwa

pelaku dapat bisikan (gaib) agar menyerahkan samurai kepada Bupati," ucapnya.

Dari keterangan sebelumnya, pelaku sempat meminta nomor telepon Ketua Umum (Ketum) PDIP Megawati Soekarnoputri. Disebut, katanya itu diperuntukan untuk Megawati.

Selain itu, karena tidak bisa menemui Etik Suryani dan mendapatkan kontak Megawati, MS juga sempat mengatakan akan menemui Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka. Kapolres mengata-

pemeriksaan te belum ada indika ah kepada kedua

"Keterangan dari yang bersangkutan tidak ada bahasa seperti itu, hanya ingin menyerahkan kepada bu Bupati," ucapnya.

Kendati demikian, Sigit memastikan jika aksi MS menentang samurai itu tidak ada keterkaitan dengan kelompok tertentu. Hal itu murni keinginan pelaku.

Dari hasil pemeriksaan itu, Sigit mengatakan pihak keluarga MS meminta agar pelaku dilakukan tes kejiwaan. Hal itu akan segera dipenuhi oleh pihak kepolisian.

Namun dari pemeriksaan yang dilakukan sejauh ini, pelaku sangat kooperatif, dan sangat lancar saat memberikan keterangannya. "Keluarga permohonan kepada penyidik agar yang bersangkutan dilakukan pemeriksaan kejiwaan. Kalau pelaku sehat, di Pasal 2 ayat 1 UU darurat

Republik Indonesia nomor 12 tahun 1951 ancaman pidana paling lama 10 tahun," kata Sigit.

Dari peristiwa ini, polisi mengamankan sejumlah barang bukti berupa Mobil Mitsubishi Pajero beserta STNKnya, sebilah samurai, dan pakaian pelaku.

Dikonfirmasi terpisah, Bupati Etik Suryani menyerahkan sepenuhnya pada aparat yang berwenang terkait dengan hal ini. "Saya kaget saat mendapat laporan dari ajudan ada yang mencari membawa senjata tajam samurai ke kantor. selama ini juga tidak pernah punya musuh dan hanya fokus bekerja untuk rakyat," kata Bupati Etik.

Pasca peristiwa tersebut, Kantor Bupati Sukoharjo mendapat pengamanan ketat, setiap orang atau kendaraan yang masuk ke kantor oleh Satpol PP. (Dea/rit)